

# **FENOMENA SELF EFFICACY TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PILKADA DI KABUPATEN PASAMAN 2015**

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial  
Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2019**

## **ABSTRAK**

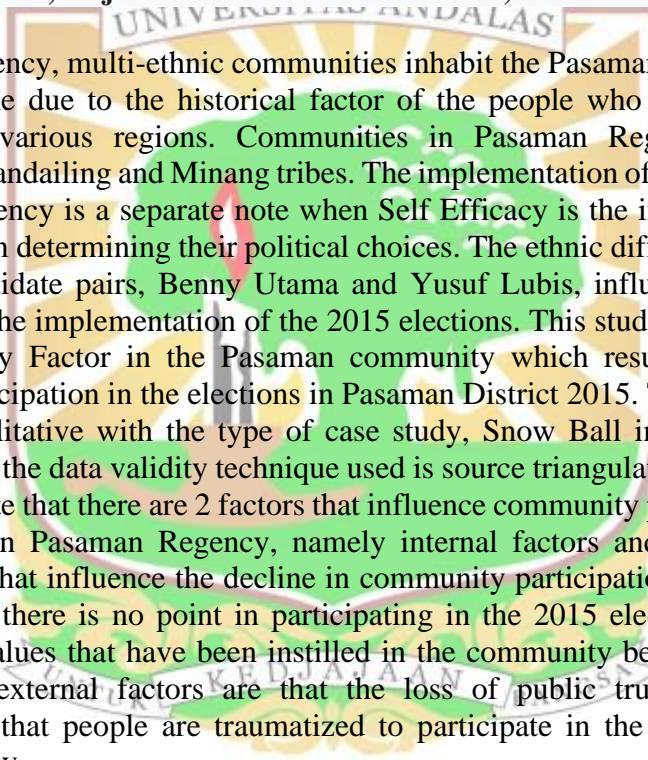
**PURWO ANDRI PRABOWO, 1510831001. Skripsi S1. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul skripsi “Fenomena *Self Efficacy* Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Pilkada 2015 di Kabupaten Pasaman”. Dibimbing Oleh: Dr. Bakaruddin Rosyidi MS Dr. dan Tengku Rika Valentina, MA, Skripsi ini terdiri dari 100 halaman, dengan 31 referensi: 4 buku, 15 Jurnal/Skripsi/Disertasi, 5 sumber elektronik**

Di Kabupaten Pasaman, masyarakat multi etnis mendiami kawasan Kabupaten Pasaman dari waktu yang cukup lama dikarenakan faktor sejarah masyarakat yang mendatangi Kabupaten Pasaman dari berbagai daerah. Masyarakat di Kabupaten Pasaman kebanyakan didominasi oleh suku Mandailing dan suku Minang. Pelaksanaan Pilkada 2015 di Kabupaten Pasaman menjadi catatan tersendiri ketika Self Efficacy menjadi pengaruh atau tidaknya pada masyarakat dalam menentukan pilihan politik mereka. Perbedaan etnis yang dimiliki oleh kedua pasangan calon, Benny Utama dan Yusuf Lubis, mempengaruhi partisipasi masyarakat pada pelaksanaan Pilkada 2015. Penelitian ini bertujuan untuk Menjelaskan Faktor Self Efficacy pada masyarakat Pasaman yang mengakibatkan menurunnya partisipasi masyarakat dalam Pilkada di Kabupaten Pasaman 2015. Metode pada penelitian ini menggunakan kualitatif dengan tipe studi kasus, Teknik pemilihan informan Snow Ball, Sementara teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pada Pilkada 2015 di Kabupaten Pasaman yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi penurunan partisipasi masyarakat adalah anggapan masyarakat yang tidak ada gunanya untuk ikut berpartisipasi dalam Pilkada 2015 di Kabupaten Pasaman. Nilai-nilai yang telah ditanamkan pada diri masyarakat tersebut menjadi budaya secara turun temurun. Sedangkan faktor eksternal bahwa kehilangannya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah sehingga masyarakat trauma untuk ikut berpartisipasi pada Pilkada 2015 di Kabupaten Pasaman.

**Kata Kunci: Multietnis, Pilkada, Efikasi Politik, Etnis, Pasaman**

## ABSTRACT

**PURWO ANDRI PRABOWO, 1510831001.** Thesis S1. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis title "*Self Efficacy Phenomenon for Community Participation in the 2015 Local Election in Pasaman Regency*". Supervised by: Dr. Bakaruddin Rosyidi MS, and Dr. Tengku Rika Valentina, MA. this thesis consists of 100 pages, with 31 references: 4 books, 15 journals / thesis / dissertation, 5 electronic sources



In Pasaman Regency, multi-ethnic communities inhabit the Pasaman Regency area for quite a long time due to the historical factor of the people who came to Pasaman Regency from various regions. Communities in Pasaman Regency are mostly dominated by Mandailing and Minang tribes. The implementation of the 2015 elections in Pasaman Regency is a separate note when Self Efficacy is the influence or not on the community in determining their political choices. The ethnic differences possessed by the two candidate pairs, Benny Utama and Yusuf Lubis, influenced community participation in the implementation of the 2015 elections. This study aimed to explain the Self Efficacy Factor in the Pasaman community which resulted in decreased community participation in the elections in Pasaman District 2015. The method in this study using qualitative with the type of case study, Snow Ball informant selection technique, while the data validity technique used is source triangulation. The results of this study indicate that there are 2 factors that influence community participation in the 2015 elections in Pasaman Regency, namely internal factors and external factors. Internal factors that influence the decline in community participation are the people's assumption that there is no point in participating in the 2015 elections in Pasaman Regency. The values that have been instilled in the community become a hereditary culture. While external factors are that the loss of public trust in government performance so that people are traumatized to participate in the 2015 elections in Pasaman Regency.

Keywords: Multi Ethnic, Election, Political Efficacy, Ethnicity, Self Efficacy, Pasaman

